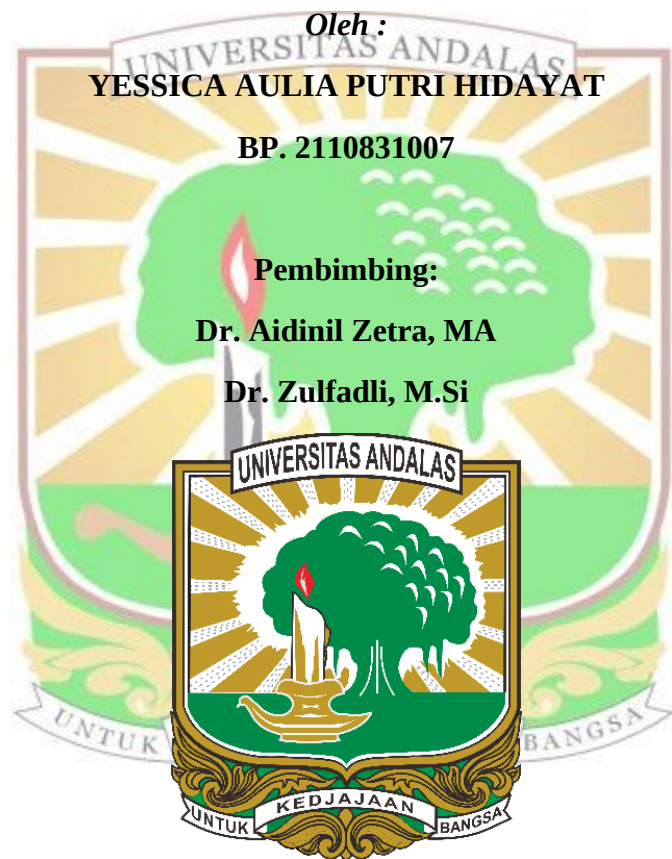


KOALISI PARTAI POLITIK DALAM MENGUSUNG CALON TUNGGAL DI KABUPATEN DHARMASRAYA TAHUN 2024

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



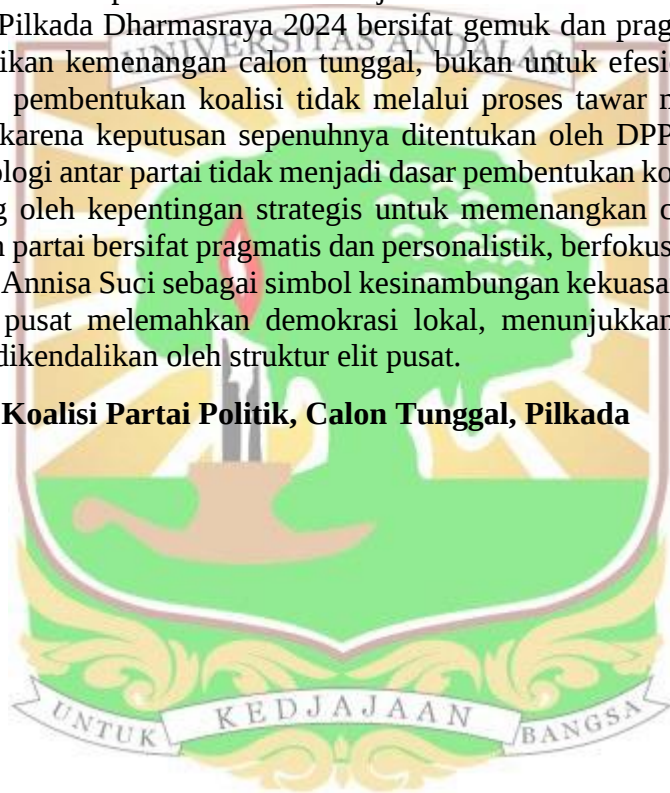
**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pembentukan koalisi partai politik dalam mengusung calon tunggal di Pilkada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024. Koalisi partai politik pengusung calon tunggal yang terdiri dari 9 partai politik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pembentukan koalisi partai politik dalam pengusungan calon tunggal pada Pilkada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan teori pembentukan koalisi partai politik menurut Arend Lijphart, yang terbagi ke dalam 5 jenis pembentukan koalisi partai politik yaitu *Minimal Winning Coalitions*, *Minimum Size Coalitions*, *Bargaining Propositions*, *Minimal Range Coalitions* dan *Minimal Connected Winning Coalitions*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, Koalisi partai politik dalam Pilkada Dharmasraya 2024 bersifat gemuk dan pragmatis, dibentuk untuk memastikan kemenangan calon tunggal, bukan untuk efisiensi kekuasaan. Kedua, proses pembentukan koalisi tidak melalui proses tawar menawar politik (*bargaining*), karena keputusan sepenuhnya ditentukan oleh DPP partai. Ketiga, kesamaan ideologi antar partai tidak menjadi dasar pembentukan koalisi, penyatuan lebih didorong oleh kepentingan strategis untuk memenangkan calon. Keempat, keterhubungan partai bersifat pragmatis dan personalistik, berfokus pada dukungan terhadap figur Annisa Suci sebagai simbol kesinambungan kekuasaan lokal. Kelima, dominasi elit pusat melemahkan demokrasi lokal, menunjukkan bahwa politik daerah masih dikendalikan oleh struktur elit pusat.

Kata Kunci : Koalisi Partai Politik, Calon Tunggal, Pilkada



ABSTRACT

This study discusses about the formation of political party coalitions in supporting a single candidate in the 2024 Dharmasraya Regency Election. The political party coalition supporting the single candidate consists of nine political parties. The purpose of this study is to analyze the formation of political party coalitions in supporting a single candidate in the 2024 Dharmasraya Regency Election. This study uses Arend Lijphart's theory of political party coalition formation, which is divided into five types of political party coalition formation, namely Minimal Winning Coalitions, Minimum Size Coalitions, Bargaining Propositions, Minimal Range Coalitions, and Minimal Connected Winning Coalitions. The method used in this study is a qualitative approach with a case study method. The results of this study show that: First, the political party coalition in the 2024 Dharmasraya Regional Election is large and pragmatic, formed to ensure the victory of the single candidate, not for the efficiency of power. Second, the coalition formation process did not go through a political bargaining process, as the decision was entirely determined by the party's central leadership. Third, ideological similarities between parties were not the basis for coalition formation; unification was driven more by strategic interests to win the election. Fourth, party connections were pragmatic and personalistic, focusing on support for Annisa Suci as a symbol of local power continuity. Fifth, the dominance of the central elite weakened local democracy, indicating that regional politics was still controlled by the central elite structure.

Keywords: Political Party Coalition, Single Candidate, Regional Elections

